

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan merupakan usaha sadar seseorang dalam mendapatkan bekal ilmu pengetahuan yang tidak hanya bermanfaat untuk masa sekarang melainkan bermanfaat pula pada masa mendatang, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran maupun latihan. Pengertian tersebut tidak jauh berbeda dengan pengertian pendidikan menurut UU No. 20 tahun 2003 yaitu :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, pendidikan nonformal dan pendidikan informal. Pendidikan non formal menurut Undang-Undang Sisdiknas tahun 2003 pasal 1 ayat 12 “Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang” sedangkan ayat 13 menyatakan “Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan”.

Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Pusat Kegiatan dan Belajar Masyarakat (PKBM) merupakan salah satu satuan pendidikan nonformal yang diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan bekal pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, dan sikap untuk mengembangkan diri, mengembangkan profesi, bekerja, usaha mandiri, atau untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bina Terampil Mandiri merupakan salah satu Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) yang terdapat di Desa Kertawangi Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat. Salah satu program pelatihan yang dikembangkannya adalah pelatihan merangkai bunga.

Pelatihan merangkai bunga merupakan salah satu pelatihan yang bergerak di bidang seni merangkai (mengorganisasikan) elemen desain pada bahan tanaman yaitu bunga, daun, wadah (*vase*), dan aksesoris lainnya sesuai dengan prinsip desain. Materi pokok pelatihan merangkai bunga berdasarkan Kurikulum PKBM Bina Terampil Mandiri (2009) meliputi ; “kewirausahaan, dasar-dasar dekorasi merangkai bunga, alat dan bahan dekorasi merangkai bunga, pembuatan pola atau model dekorasi rangkaian bunga dan praktek pemasangan rangkaian bunga”. Pelatihan ini dilatar belakangi oleh potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang melimpah khususnya di daerah Cisarua. Pelatihan ini diberikan untuk mengembangkan *life skill* (kecakapan hidup) masyarakat Cisarua sehingga diharapkan dengan pelatihan ini penghasilan masyarakat dapat bertambah dan mengurangi angka pengangguran.

Tujuan pelatihan merangkai bunga sesuai dengan Profil PKBM Bina Terampil Mandiri (2007) yaitu :

Jangka Pendek :

1. Warga belajar dapat membuka usaha mandiri di dalam wadah Kelompok Belajar Usaha atau masuk ke dunia usaha khususnya di bidang *florist*
2. Warga belajar memiliki sumber pendapatan yang layak dan tetap

Jangka Panjang :

Warga belajar dapat mengembangkan potensi diri dan mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup dan keluarganya.

Instruktur berupaya untuk mengadakan pelatihan yang efektif dan efisien sesuai dengan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki peserta diklat sehingga peserta diklat mampu meningkatkan kesejahteraan hidup dan keluarganya.

Data statistik yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2013 menunjukkan “bahwa angka pengangguran di Jawa Barat hingga Februari 2013 mencapai 1.815.266 orang, dengan tingkat pengangguran terbuka didominasi oleh pekerja berpendidikan SMP dan SMA Umum”. Angka pengangguran yang masih banyak dan penghasilan yang rendah, sehingga pemerintah perlu berupaya untuk penanganan masalah tersebut. Pelatihan *life skill* (kecakapan hidup) adalah salah satu upaya pemerintah kepada masyarakat dalam memberikan bekal kehidupan

yang lebih baik. Melalui lembaga PKBM diharapkan mampu memecahkan masalah kehidupan yang dihadapi, termasuk menciptakan lapangan pekerjaan bagi mereka yang tidak melanjutkan pendidikannya.

Pelatihan merangkai bunga di PKBM Bina Terampil Mandiri telah dilaksanakan selama 6 tahun, banyak manfaat yang dirasakan oleh para alumni maupun pengguna jasa merangkai bunga. Melalui pelatihan merangkai bunga alumni menguasai pengetahuan mengenai bentuk dan model rangkaian bunga, memiliki seni yang tinggi khususnya dalam merangkai bunga, dan keterampilan dalam memadukan warna bunga serta merangkai bunga sesuai dengan kebutuhannya sehingga dapat menjadi bekal kesiapan kerja sebagai *florist*. Pada kenyataannya kemampuan yang dimiliki alumni kurang dikembangkan dengan baik untuk mengikuti kebutuhan dan tren masyarakat pada saat ini, hal ini berpengaruh pada daya serap alumni yang dirasakan masih rendah terhadap kemampuan kerja sebagai *florist*. Usaha di bidang *florist* yang dapat dilakukan bisa dengan membuka usaha sendiri maupun bekerja pada orang lain.

*Florist* merupakan suatu pekerjaan yang berhubungan dengan seni merangkai dan menyusun bunga menjadi rangkaian bunga. Seorang *florist* harus mampu menciptakan rangkaian bunga dengan berbagai bentuk yang indah untuk kesempatan resmi maupun tidak resmi. Pekerja *florist* dituntut untuk memiliki rasa seni yang tinggi seperti dalam memadukan warna bunga, daun, dan aneka jenis bunga yang cocok dan indah dipandang di dalam sebuah rangkaian bunga. Kompetensi yang harus dimiliki sebagai seorang *florist* pada dasarnya memiliki jiwa seni dalam merangkai bunga, pengetahuan dasar merangkai bunga, mampu merangkai bunga sesuai dengan kebutuhan konsumen dan dapat mengikuti tren rangkaian bunga terkini. Seseorang dapat dikatakan ahli di bidang *florist* apabila memiliki kompetensi-kompetensi tersebut, semakin tinggi tingkat kemampuan kerja yang dimiliki oleh seseorang maka kinerjanya di dalam perusahaan akan tinggi pula dan mampu melakukan pekerjaan di bidang *florist* sesuai dengan tuntutan kerja pada dunia usaha.

Kemampuan alumni untuk menjadi seorang *florist* pada dasarnya tidak lepas dari kemampuan dirinya dilihat dari pengetahuan, sikap dan keterampilan. Kemampuan merupakan suatu kesanggupan dalam melakukan sesuatu. Seseorang dapat dikatakan mampu apabila dapat melakukan sesuatu yang harus dia lakukan.

Fenomena di lapangan mengenai usaha merangkai bunga dapat dijadikan satu pilihan pekerjaan, karena peluang usaha sebagai *florist* masih cukup besar dan bunga sudah menjadi kebutuhan dalam kehidupan terutama di daerah perkotaan. Gambaran masalah di atas sangat erat kaitannya dengan bidang keahlian yang penulis tekuni di prodi PKK FPTK UPI, khususnya pada bidang seni kerajinan. Penulis sebagai calon pendidik bidang *craftsmanship* ingin menggali fenomena tersebut lebih dalam melalui penelitian tentang kontribusi hasil pelatihan merangkai bunga terhadap kemampuan kerja sebagai *florist* di PKBM Bina Terampil Mandiri.

## **B. Identifikasi dan Perumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

- a. Perlu ditingkatkan kemampuan alumni sebagai pekerja *florist* karena peluang usaha sebagai *florist* masih cukup besar dan bunga sudah menjadi kebutuhan dalam kehidupan terutama di daerah perkotaan.
- b. Perlu ditingkatkan daya serap yang optimal dari alumni pelatihan merangkai bunga terhadap kemampuan kerja sebagai *florist*.

### **2. Rumusan Masalah**

Pada penelitian ini penulis perlu merumuskan masalah agar tujuan yang hendak dicapai lebih terarah, perumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Bagaimana Kontribusi Hasil Pelatihan Merangkai Bunga di PKBM Bina Terampil Mandiri Terhadap Kemampuan Kerja Alumni Sebagai *Florist*?”. Penelitian ini difokuskan dan dibatasi pada alumni angkatan 2010-2012.

### C. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian memiliki tujuan yang hendak dicapai, dalam penelitian ini terdapat dua tujuan di dalamnya yaitu tujuan umum dan tujuan khusus yang akan diuraikan sebagai berikut :

#### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum yang ingin dicapai, dari penelitian ini yaitu untuk memperoleh data tentang seberapa besar Kontribusi Hasil Pelatihan Merangkai Bunga di PKBM Bina Terampil Mandiri Terhadap Kemampuan Kerja Alumni sebagai *Florist*.

#### 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang hendak dicapai dalam penelitian ini untuk memperoleh data mengenai:

- a. Gambaran hasil pelatihan merangkai bunga yang dilaksanakan alumni di PKBM Bina Terampil Mandiri
- b. Gambaran kemampuan kerja alumni setelah mengikuti pelatihan merangkai bunga sebagai *florist*
- c. Kontribusi hasil pelatihan merangkai bunga di PKBM Bina Terampil Mandiri (sebagai variabel X) terhadap kemampuan kerja sebagai *florist* (sebagai variabel Y).
- d. Besarnya kontribusi hasil pelatihan merangkai bunga di PKBM Bina Terampil Mandiri terhadap kemampuan kerja alumni sebagai *florist*.

### D. Manfaat/Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat secara teoritis dapat dijadikan bahan untuk pengembangan ilmu khususnya pada bidang seni kerajinan dan pengembangan materi pada mata kuliah manajemen sumber daya keluarga.
2. Manfaat secara praktis diharapkan dapat memberikan sumbangan peningkatan dalam proses pembelajaran merangkai bunga bagi:

- a. Alumni program keterampilan merangkai bunga, menjadi lebih mampu dalam bekerja sebagai *florist*
- b. Instruktur PKBM Bina Terampil Mandiri program keterampilan merangkai bunga, sebagai bahan penguatan program pelatihan merangkai bunga.
- c. PKBM Bina Terampil Mandiri, sebagai pusat pembelajaran masyarakat diharapkan dapat menjadi masukan untuk peningkatan pengelolaan pelatihan dan kualitas pembelajaran khususnya pada pembelajaran keterampilan merangkai bunga.
- d. Prodi PKK, dapat memperkaya keilmuan tentang bidang keterampilan merangkai bunga dan sumber informasi serta sebagai referensi bahan ajar.
- e. Penulis, meningkatkan wawasan pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian dan penulisan karya ilmiah yang benar.

#### **E. Struktur Organisasi Skripsi**

Skripsi ini disusun ke dalam lima bab yang berisi mengenai :

- BAB I :** Pada BAB ini berisi mengenai pendahuluan yang mencakup latar belakang penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat/signifikansi penelitian dan struktur organisasi proposal.
- BAB II:** Berisi uraian mengenai landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.
- BAB III :** Berisi mengenai metode penelitian yang meliputi lokasi dan subjek populasi/sampel penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrument penelitian, proses pengembangan instrument, teknik pengumpulan data, analisis data dan prosedur penelitian.
- BAB IV :** Berisi uraian mengenai hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari dua hal utama, yakni (1) pengolahan atau analisis data untuk menghasilkan temuan berkaitan dengan masalah penelitian, pertanyaan penelitian, hipotesis, tujuan penelitian, dan (2) pembahasan hasil penelitian.
- BAB V :** Berisi uraian kesimpulan dan saran.